

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bab terakhir ini dikemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada lima informan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah 2017 dengan melalui proses wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara umum Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 membutuhkan informasi di Museum Pendidikan Nasional terkait Pendidikan Sejarah dari masa ke masa, serta membutuhkan media informasi yang berbentuk konvensional untuk menunjang kegiatan akademiknya. Kemudian, perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh kelima informan tersebut sesuai dengan model pencarian informasi menurut Kuhlthau dengan melakukan 6 tahapan diantaranya yaitu *initiation*, *selection*, *exploration*, *focus formulation*, *collection*, serta *presentation* meskipun dengan beberapa tindak lanjut yang berbeda-beda. Selain itu, pada saat penelitian ditemukan temuan lain yaitu berupa hambatan pada saat mencari informasi di Museum Pendidikan Nasional. Berikut ini merupakan simpulan secara khusus yang didasarkan pada rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

5.1.1 Informasi yang dibutuhkan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah di Museum Pendidikan Nasional.

Informasi yang dibutuhkan oleh kelima informan dari Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 yaitu berupa informasi yang berkaitan dengan sejarah Pendidikan dari masa ke masa, seperti sejarah Pendidikan pada jaman pra aksara, Pendidikan pada jaman Hindu-Budha, serta Pendidikan pada masa yang akan datang. Informasi tersebut dibutuhkan untuk menunjang kegiatan akademiknya seperti pembuatan artikel, makalah, ataupun tugas lainnya. Sedangkan dari segi bentuk informasi, Mahasiswa Pendidikan Sejarah lebih membutuhkan media informasi yang bersifat

konvensional seperti artefak-artefak maupun alat peraga yang dapat divisualisasikan. Media yang berbentuk konvensional ini lebih diminati dan lebih memudahkan informan untuk memahami isi informasinya karena dapat dilihat bentuk aslinya dibandingkan media yang bersifat digital.

5.1.2 Langkah-langkah Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah 2017 di Museum Pendidikan Nasional

Langkah-langkah pencarian informasi yang dilakukan oleh Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 sesuai dengan model perilaku pencarian informasi menurut Kuhlthau, dimana kelima informan tersebut melakukan 6 tahapan dalam model Kuhlthau. Berikut ini merupakan tahapan yang dilakukan :

a. Initiation

Proses *initiation* dilakukan oleh kelima informan, dimana mereka menyadari akan kebutuhan informasinya, dan kegiatan inisiasi yang dilakukan informan adalah langsung mencari informasi yang mereka butuhkan dengan mengunjungi Museum, mengunjungi museum terlebih dahulu, lalu mengunjungi perpustakaan, serta mencari sumber melalui buku, jurnal, dan Internet. Beberapa cara yang dilakukan ini merupakan tindak lanjut dari pencarian informasi yang dilakukan oleh para informan.

b. Selection

Proses *selection* yang dilakukan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2017 adalah dengan menentukan serta mengidentifikasi informasi yang hendak di cari. Pencarian dan identifikasi yang dilakukan ke lima informan tersebut yaitu dengan bertanya kepada kurator, teman, dosen, buku, jurnal, artikel, serta skripsi.

c. Exploration

Proses *exploration* yang dilakukan kelima informan adalah dengan membandingkan informasi yang didapat di Museum Pendidikan Nasional dengan buku, jurnal, internet, dan koleksi dari Museum Pendidikan Nasional serta museum lain.

d. Focus and Formulation

Proses *Focus and Formulation* yang dilakukan dengan memfokuskan informasi pada kesamaan informasinya, melihat dari konteks kebutuhan, dilihat ketika terjadi pada tahap mencari dan membandingkan informasi, serta memperkecil lingkup pencarian informasinya. Beberapa cara tersebut dilakukan berbeda-beda oleh masing-masing informan.

e. Collection

Kelima informan melakukan tahapan *collection*. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengambil dan memanfaatkan beberapa informasi yang memang benar-benar dibutuhkan untuk kebutuhan informasinya. Tetapi informasi yang tidak terlalu dibutuhkan untuk kegiatan akademik, beberapa tetap diambil untuk disebarluaskan melalui media sosial.

f. Presentation

Kelima informan melakukan tahapan presentasi, dimana informasi yang didapatkan digunakan untuk kebutuhan akademik, seperti pembuatan artikel, jurnal, dan makalah. Selain itu, mereka mempublikasikan informasi yang didapatnya ke media sosial.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa kelima informan melakukan tahapan demi tahapan pencarian informasi sesuai dengan model pencarian informasi menurut Kuhlthau meskipun dengan tindak lanjut tahapan yang dilakukan tersebut berbeda-beda.

5.1.3 Hambatan dalam Proses Pencarian Informasi

Hambatan yang dihadapi informan didalam perolehan data yang dicari adalah sebagai berikut :

- a. Papan informasi memiliki hanya sedikit informasi sedangkan informasi yang disediakan masih bersifat umum;
- b. Kurator yang hanya bisa ditemui jika pengunjung yang datang lebih dari 50 orang, selain harus reservasi terlebih dahulu;
- c. Jadwal buka Museum yang diberikan adalah sebanyak 5 hari pada hari Senin-Jumat;
- d. Adanya beberapa koleksi yang sedang dalam masa perawatan, membuat informan kesulitan ketika mencari informasi.

Dari beberapa hambatan yang dihadapi kelima informan, diinisiasi oleh kelimanya untuk dicarikan solusinya, yaitu dengan mencari sumber informasi lain dengan mengakses melalui Internet, mengunjungi Perpustakaan, serta mengunjungi Museum lain jika diperlukan.

Dapat disimpulkan bahwa proses pencarian informasi yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2017 berjalan dengan baik, hal ini disebabkan adanya kenyataan semua informan dapat melalui tahapan-tahapan pencarian informasi yang sesuai dengan model yang digunakan meskipun mereka memiliki hambatan. Solusi merupakan kelanjutan dari upaya meminimalisir hambatan yang ditemui.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terungkap beberapa hal yang membawa implikasi dan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Museum Pendidikan Nasional

Museum Pendidikan Nasional diharapkan dapat melakukan perbaikan-perbaikan khususnya terkait informasi yang disediakan pada papan informasi, jam layanan Museum, koleksi Museum, serta pengelolaan pihak Museum, agar pengunjung Museum dapat dengan nyaman tanpa ada hambatan ketika mengunjungi Museum, serta dapat memberikan kemudahan bagi pengunjung ketika hendak mengakses informasi di Museum Pendidikan Nasional.

b. Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017

Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2017 diharapkan dapat memanfaatkan layanan informasi yang disediakan oleh Museum Pendidikan Nasional dengan baik, serta diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru.

c. Bagi Kalangan *Civitas Academica*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pengetahuan untuk menunjang kegiatan akademik ataupun dapat dijadikan sebagai penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh pemahaman mengenai kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi Mahasiswa maupun umum. Melalui kekurangan yang ada didalam penelitian ini, dapat dikaji lebih intens keterkaitan perolehan indikasi perilaku pencarian informasi yang kurang mendalam.

